

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan proses memasukan ayat-ayat Al-Qur'an, huruf demi huruf ke dalam hati untuk terus memeliharanya hingga akhir hayat, dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah dibuat dan disepakati, sehingga dapat tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an tersebut. Dimasukan ke dalam hati agar Al-Qur'an itu tidak hanya dihafal secara teks tetapi dapat membekas di dalam hati sehingga berimplikasi kepada sikap dan perbuatan yang qur'ani.¹

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan yang baik, mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan santri dan kualitas pembelajaran hafalan Al-Qur'an santri.² Menghafal Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang mudah, yang hanya menghafalkan namun tidak dimuroja'ah kembali, melainkan tujuan menghafal Al-Qur'an merupakan belajar menghafalkan dengan sungguh-sungguh, menjaga dengan penuh ikhlas dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan niat karena Allah SWT. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه بخاري)

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari).³

¹ Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh Qur'an*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2021, 6.

² Makhfud dan Dewi Lestari, Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Menjaga Mutu Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kota Kediri, *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, Vol. 2, No. 1, Maret 2021, 100.

³ M. Nashiruddin Al-Albani, Ringkasan Shahih Bukhari Jilid 3 terjemahan Abdul Hayyie Al-Kattani (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), 399.

Hadist ini menjelaskan bahwasannya betapa mulianya bagi mereka yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya, seperti contoh dalam kehidupan sehari-hari yaitu belajar membaca Al-Qur'an beserta memahami terjemahannya, kemudian mengamalkan dengan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, sehingga menjadi manfaat dan terjaganya ayat Al-Qur'an. Sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Hijr ayat 9,

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya” (Q.S Al-Hijr: 9).

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Quran selama-lamanya. Al-Qur'an yang sekarang ini masih asli sesuai dengan apa yang diajarkan Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya, hal itu karena Allah menjaganya. Dapat diketahui bahwasannya manusia sangat dilibatkan untuk menjaga Al-Quran, dengan membaca Al-Quran dan memahami isi di dalam Al-Qur'an.

Pada zaman sekarang kajian program tahfidz Al-Qur'an dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini yang menggalakan dan mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an dan menjadikan anak-anak sebagai penghafal Al-Qur'an. Dengan demikian merupakan sebagai tanda akan kemajuan pendidikan Islam,

meskipun sebetulnya menghafal Al-Qur'an bukan sesuatu hal yang baru bagi umat Islam.⁴

Program tahfidz Al-Qur'an banyak dikembangkan dilembaga pendidikan formal (SD, SMP, SMA) maupun nonformal (Pondok Pesantren). Seperti halnya zaman sekarang program tahfidz Al-Qur'an bagi kalangan mahasiswa yang kuliah dibarengi mondok, memilih untuk menghafal Al-Qur'an tentunya sangat tidak asing lagi. Maka dari itu, sebagai mahasiswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an harus sungguh-sungguh untuk menjalaninya. Karena sebagai mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an tentunya bukan fokus pada kegiatan pesantren saja, tetapi juga membagi fokus sebagai mahasiswa. Mengingat dengan kegiatan di kampus yang padat dan menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang lama, tetapi bukan menjadikan penghalang keberhasilan untuk keduanya. Berkaitan dengan keberhasilan suatu proses tentunya tidak lepas dengan problem-problem pada setiap pelaksanaannya.

Adapun beberapa problematika yang terjadi yaitu kurang bisa membagi waktu, mudahnya lupa ketika tidak sering muroja'ah, hilangnya hafalan yang awal ketika sudah memulai hafalan yang baru, perihal Pondok Pesantren, semangat menghafal yang turun, banyaknya ayat-ayat yang serupa namun tidak sama.⁵ Problematika yang menimpa setiap santri pun berbeda-beda, semuanya tidak lain adalah ujian dari Sang Pencipta dan tidaklah seorang mendapat ujian kecuali sebenarnya mampu menghadapinya.⁶ Dengan mengurangi problematika yang ada

⁴ Zaenal Abidin MZ, Pengembangan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Klasikal di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, *Jurnal At-Tahfizh Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 02 Januari-Juni 2021, 85.

⁵ M. Miftakhul Huda, dkk, Problematika Mahasiswa Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri, *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol.2, No. 2, Desember 2018, 215.

⁶ Abdulwaly, *60 Godaan Penghafal Al-Qur'an dan Solusi Mengatasinya*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2019), 101.

pada umumnya juga mahasiswi yang ingin menghafal Al-Qur'an bisa mempunyai niat yang teguh dan bisa memilih Pondok Pesantren yang berbasis pesantren tahfidz.

Pesantren tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk lembaga keagamaan yang memiliki karakteristik dalam mengkhususkan pembelajarannya pada bidang tahfidzul qur'an. Pengelolaan kepengurusannya dilakukan dengan kyai sebagai pengasuh utamanya. Pesantren tahfidzul Qur'an menyediakan kurikulum pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan menghafal Al-Qur'an yang disertai dengan pendalaman tajwid serta makaharijul huruf.⁷ Hal ini dilakukan agar santri dapat menghafal dan menjaga keseluruhannya ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Konsekuensi yang dihadapi oleh para santri tahfidz Al-Qur'an yaitu mewajibkan mereka harus mampu untuk membagi waktu dan menjaga konsentrasi dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.⁸ Untuk mempermudah kegiatan program tahfidz ini maka di lakukanlah implementasi program tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan, salah satunya yakni yang terdapat pada Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri merupakan salah satu pesantren yang berada disekitar kampus IAIN Kediri. Dalam kegiatannya yaitu ada santri yang mengaji kitab kuning dan ada juga santri yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an yang mengikuti kajian kitab kuning. Pada program tahfidz disini tentunya sangat diminati oleh kalangan mahasiswi, dimana dalam kegiatannya yaitu

⁷ Eva Fatmawati, Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 4, No. 1, 2019, 27.

⁸ Lutfi Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta: Pendidikan Islam, 2009), 159.

menghafal Al-Qur'an yang tetap mengikuti kajian kitab kuning dan bisa mengikuti pada kegiatan masyarakat. Adapun asrama disekitar kampus yaitu Ma'had darul hikmah IAIN Kediri, dalam kegiatannya hampir sama dengan Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri, tetapi ada bedanya yaitu tidak bisa mengikuti pada kegiatan di masyarakat sekitarnya.⁹

Berdasarkan pengamatan peneliti di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri merupakan Pondok Pesantren yang saat ini masih banyak diminati oleh masyarakat tentunya para mahasiswa serta anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal tersebut dapat dilihat adanya mengkaji pengajian dengan kitab kuning dan mempunyai program tahfidz Al-Quran.

Pesantren ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama, pesantren ini memiliki program tahfidz Al-Quran bagi mahasiswi yang tetap mengikuti kajian kitab kuning dalam setiap harinya. Sehingga santri tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi bukan hanya fokus pada menghafal Al-Qur'an melainkan fokus dengan kajian kitab kuning. Kedua, sebelum mengikuti program tahfidz Al-Qur'an sebagian mahasiswi belum mempunyai hafalan Al-Qur'an, sehingga santri merintis menghafal Al-Qur'an dari awal masuk kuliah dan masuk di Pondok Pesantren Sunan Ampel. Ketiga, program tahfidz Al-Qur'an tidak memberikan sanksi untuk santri yang tidak menghafal, menambah ayat Al-Qur'an, semuanya kembali pada kesadaran diri masing-masing.

Sehubungan adanya unggulan tentunya ada hambatan yang terjadi pada program ini, yaitu adanya kegiatan pondok yang harus diikuti oleh semua santri seperti kegiatan pengajian bapak/ibu lingkungan sekitar yang bertempat di Pondok

⁹ M. Miftakhul Huda, dkk, Problematika Mahasiswa Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri, 224.

Pesantren Sunan Ampel. Dengan kegiatan ini setoran hafalan Al-Qur'an di tunda dan dirangkap hari berikutnya.

Terkait seusia mahasiswa yang disibukkan dengan pembelajaran di kampus, kegiatan di pondok, sekaligus menghafalkan Al-Quran dapat berjalan dengan seimbang tanpa memprioritaskan salah satu kegiatan. Selain itu mahasiswi tahfidz Al-Qur'an juga mengemban tugas sebagai ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Sekolah Dasar (SD), tanpa penghalang mahasiswi lulus kuliah tepat waktu. Dengan hal ini selalu tersandarkan karena Allah SWT.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti judul "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri".

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis mengemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri?
3. Bagaimana Evaluasi Program Tahfidz Al-Quran bagi Mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel kota Kediri?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Program Tahfidz Al-Quran bagi Mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri
3. Untuk mengetahui Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

D. Manfaat penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian diharapkan memperoleh manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis yang pertama yaitu meningkatkan implementasi program tahfidz al-Quran dengan baik. Serta menambah wawasan keilmuan dalam program tahfidz Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua/ wali santri

Dapat memberikan kebanggaan tersendiri karena melihat anaknya bisa menghafal al-Quran. Serta menjadikan bersyukur karena telah mempercayakan putranya untuk mengenyam pendidikan ilmu agama.

- b. Bagi santri

Dapat menjadi tabungan amal sholeh mereka, serta menambah wawasan untuk bisa memahami isi dan manfaatnya menghafal Al-Qur'an.

- c. Bagi ustadz/ustadzah

Menambah pengetahuan tentang adanya implementasi program tahfid Al-Qur'an dan sebagai pengingat seberapa berpengaruh dengan

adanya program yang sudah berjalan serta adanya evaluasi jika ada kelemahan dari program yang ingin diperbaiki.

d. Bagi pembaca

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang program tahfidz Al-Qur'an yang tetap mengkaji kitab kuning. Serta dapat memberikan motivasi dan gambaran kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang relevan dengan apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang sudah ada, peneliti menemukan beberapa penelitian yaitu:

1. Jurnal karya Ferdinan yang berjudul Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara South Sulawesi) pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendampingan tahfidz Al-Qur'an tentunya dilaksanakan secara internal pesantren, dilaksanakan dengan kerja sama AMFC dan pesantren yang ada di Solo. Adapun hasil capaian programnya yaitu program tahfidz al-Quran 30 Juz diselesaikan dalam waktu 2-3 tahun dengan asumsi 10 juz pertahun. Adapun isi persamaannya adalah membahas tentang pengelolaan atau konsep pada program tahfidz Al-Qur'an sedangkan perbedaa pada skripsi ini membahas tentang pencapaian program pendamping tahfidz Al-Qur'an.¹⁰ Penulis melalui penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana pengelolaan program tahfidz Al-

¹⁰ Ferdinan, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara South Sulawesi)", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 3, No. 1 (Januari-Juni 2018), 41.

Qur'an serta ingin mengetahui tentang metode yang digunakan pada program tahfidz Al-Qur'an.

2. Jurnal karya Umar yang berjudul Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim pada tahun 2017. Jurnal ini menunjukkan hasil bahwa implementasi pada program tahfidz Al-Qur'an sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pada program tahfidz Al-Qur'an disini sudah cukup bagus dan efektif, sebab pembimbing yang membimbing dengan tekun serta menggunakan metode juz'i dan metode takrir. Adapun sisi persamaannya yaitu membahas tentang program tahfidz al-Quran sedangkan sisi perbedaannya yaitu membahas tentang pembelajaran tahfidz al-Quran bagi siswa SMP/MTs.¹¹ Sedangkan jurnal penulis lebih fokus pada implementasi program al-Quran bagi mahasiswa di Pondok Pesantren. Penulis melalui penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an.
3. Skripsi karya Muhammad Ridwan yang berjudul Pengaruh Program Tahfidz Al-Qura'an Terhadap Efektifitas Belajar Al-Quran Hadis Pada Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqa Kec. Baranti Kab. Sidrap pada tahun 2019. Skripsi ini menunjukkan hasil bahwa dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dikategorikan tinggi 88% yang dibuktikan dengan analisis angket dari responden dan efektifitas belajar al-Quran hadis dikategorikan tinggi 85% yang dibuktikan pula dnegan analisi angket dari 23 responden. Sehingga program tahfidz Al-Qur'an berpengaruh terhadap efektifitas belajar Al-Qur'an hadis pada peserta didik dan kontribusi yang diberikan sebesar 35,1%. Adapun sisi persamaannya yaitu membahas tentang program tahfidz Al-Qur'an sedangkan

¹¹ Umar, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, No. 1, (2017), 5.

sisi perbedaannya yaitu membahas tentang pengaruh adanya program tahfidz al-Quran pada peserta didik dan efektifitas belajar peserta didik pembelajarn al-Quran Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqa Kec. Baranti Kab. Sidrap.¹² Penulis melalui penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adanya program tahfidz Al-Qur'an.

4. Skripsi karya Suhayu Rizko yang berjudul Implementasi Program Tahfidz Al-Quran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru pada tahun 2019. Skripsi ini menunjukkan hasil bahwa program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru yaitu kategori baik dengan hasil observasi kepada pembimbing tahfidz yaitu 68,32% yang berada pada rentang angka 61% sampai dengan 80%. Adapun sisi persamaannya yaitu membahas tentang implementasi program tahfidz Al-Qur'an dan perbedaannya program tahfidz ini membahas pada peserta didik bukan pada mahasiswi.¹³ Pada penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhayo Rizko tersebut walaupun sama-sama meneliti mengenai program tahfidz Al-Qur'an. Penulis melalui penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan muatan lokal program hafalam al-Quran serta bagaimana pelaksanaan dan penilaiannya dalam program tahfidz al-Quran.
5. Skripsi karya Siti Rohmah yang berjudul Implementasi Program Thafidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Putri Al-Huda Malang pada tahun 2019. Skripsi ini menunjukkan hasil bahwa MTs Putri Al-

¹² Muhammad Ridwan, Skripsi: *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qura'an Terhadap Efektifitas Belajar Al-Quran Hadis Pada Peserta didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqa Kec. Baranti Kab. Sidrap*, (IAIN Parepare, 2019), 4.

¹³ Suhayu Rizko, Skripsi: *Implementasi Program Tahfidz Al-Quran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru pada tahun 2019*, (UIN SUSKA Riau, 2019), 7.

Huda Malang telah melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an sebagai bentuk implementasi kurikulum muatan lokal dan juga sesuai visi dan misi sekolah.¹⁴ Adapun sisi persamaannya yaitu membahas tentang implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik serta sisi perbedaannya yaitu tentang adanya program tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan kemandirian belajar pada peserta didik. Penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program tahfidz Al-Qur'an yang meliputi dasar dan tujuan, faktor pendukung, kendala dan solusinya.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pelaksanaan, penerapan.¹⁵ Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris *to implement* artinya mengimplementasikan. Sedangkan menurut istilah adanya pelaksanaan yang diawali dengan adanya perencanaan yang sudah disepakati, dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan serta didasari adanya evaluasi untuk meningkatkan kegiatan.¹⁶

2. Implementasi program tahfidz Al-Qur'an

Program adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan, sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah

¹⁴ Siti Rohmah, Skripsi: *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Putri Al-Huda Malang pada tahun 2019*, (UIN MAULANA MALIK IBRAHIM Malang: 2019) 15.

¹⁵ Suastika Nurafiati, Tandiyu Rahayu, dll, *Strategi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2022), 60.

¹⁶ Mohamad Nurkamal Fauzan dan Lalita Chandiany Adiputri, *Tutorial Membuat Prototipe Prediksi Ketinggian Air (PKA) Untuk Pendeteksi Banjir Peringatan Dini Berbasis IOT*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019), 79.

diterapkan.¹⁷ Sedangkan pengertian tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata, yaitu kata tahfidz dan Al-Qur'an yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Kata tahfidz yang berarti menghafal, sedangkan arti menghafal yaitu berusaha untuk meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹⁸

Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril, yang tertulis dalam bentuk mushaf dan apabila membacanya bernilai ibadah.¹⁹ Sehingga pengertian dari implementasi program tahfidz Al-Qur'an adalah suatu perencanaan program tahfidz Al-Qur'an untuk terwujudnya adanya pelaksanaan hingga sampai kegiatan evaluasi pada program tersebut. Adanya kegiatan evaluasi dapat diketahui dari kelancaran hafalan, benar makharijul lurus, kegiatan harian pada program tahfidz Al-Qur'an dan lain sebagainya.

3. Implementasi program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi

Implementasi program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi merupakan serangkaian pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang didasari dengan perencanaan kemudian kegiatan evaluasi, sehingga bisa menuai hasil yang memuaskan sesuai acuan norma yang sudah ditentukan bagi mahasiswi yang menghafal Al-Qur'an.²⁰

Program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi ini bertempat di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri, dimana memiliki sistem kualitas

¹⁷ Salamun, Sukarman Purba, dll, *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 80.

¹⁸ Ajeng Wahyuni, "Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak". *Elementari*, Vol. 05 No. 01, (2019), 87.

¹⁹ Manna' Al-Qathatan, *Terjemah Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2004), 17.

²⁰ Siti Kariah, Skripsi: *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah* (UIN Ar-Raniry, 2019), 6.

pengembangan untuk hafalan santri. Karena adanya kegiatan yang terbilang agak sulit untuk menyeimbangkan antara kuliah dan mondok, akan tetapi bukan menjadikan penghalang mahasiswa untuk menghafalkan Al-Qur'an. Motivasi dan dorongan menjadikan mahasiswa itu mampu dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an ditengah kesibukan sebagai mahasiswa dan penghafal Al-Qur'an. Adapun pada hasil program tahfidz Al-Qur'an merupakan buku menjadikan keberhasilan mutu hafalan lebih kuat untuk menjaga, mengingat serta menjadikan faham dengan kesalahannya.